

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode class based storage. Metode class based Yaitu penempatan bahan atau material berdasarkan atas kesamaan suatu jenis bahan atau material kedalam suatu kelompok. Kelompok ini nantinya akan ditempatkan pada suatu lokasi khusus pada gudang. Kesamaan bahan atau material pada suatu kelompok, bisa dalam bentuk kesamaan jenis item atau kesamaan pada suatu daftar pemesanan konsumen. Penelitian kualitatif hal yang seharusnya diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan pada suatu studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan lebih fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai optimalisasi kapasitas gudang di UD. Ratno Jaya.

## **3.2 Lokasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal. Penelitian ini mengambil lokasi di UD. Ratno Jaya yang beralamatkan di Dsn. Karang Ploso Ds. Kelampok Kec. Benjeng Kab. Gresik.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **3.3.1 Data primer**

Menurut Sugiyono (2012:225). Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di perusahaan.

### **3.3.2 Data sekunder**

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”

## **3.4 Unit Analisis dan Informan**

### **3.4.1 Unit Analisis**

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian yang

dilakukan peneliti, unit analisis yang akan diteliti adalah kapasitas gudang pada UD Ratno Jaya ke Gresik

### **3.4.2 Informan**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015;163). Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) informan yaitu,

Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Pemilik UD Ratno Jaya dan Kepala Gudang UD Ratno.

Menurut Sugiyono (2010;53) penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. Pengambilan metode *purposive sampling* bertujuan agar informasi yang diambil dari responden dapat lebih detail.

Menurut (Sugiyono, 2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2012:62) dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan konsep populasi dan sampel. Sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan oleh peneliti dianggap mampu memberikan informasi dan data.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016;203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei analisis jabatan.

Penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, seperti melakukan penempatan barang sampaiselesaidan melakukan berbagai hal yang berhubungan dengangudang. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan tajam karena peneliti melihat dan mengamati sendiri kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016;194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan kapasitas gudang di UD Ratno Jaya, yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan permasalahan. Dari metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, pelaksanaanpelatihan dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan. Berikut langkah - langkah wawancaranya :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
  - b. Menyiapkan pokok - pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan.
  - c. Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan gambaran latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian.
  - d. Menggunakan alat perekam suara, untuk menghindari kehilangan informasi, dan sebelumnya peneliti telah meminta ijin kepada informan.
  - e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya dan Menulis hasil wawancara kedalam catatan.
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016;240) menjelaskan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan kapasitas gudang di UD Ratno Jaya, yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan permasalahan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Sugiyono (2012:244). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif studi kasus dengan menggunakan beberapa teknik analisis data untuk menjawab tujuan penelitian.

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal – hal yang penting melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentrasformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan

data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2016;372), dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas data, 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas, dimana uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member check.

Ujikeabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber triangulasi sumber data. Triangulasisumber data adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah Direktur UD Ratno Jaya, Kepala Gudang, dan karyawan bagian Gudang. Dari sumber data tersebut kemudian oleh peneliti dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik untuk menghasilkan kesimpulan.